

## Analisis Perputaran Persediaan dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT Tunas Baru Lampung Tbk

Saridawati<sup>1</sup>, Avrilla Kuswardani<sup>2</sup>, Nita Tri Handayani<sup>3</sup>, Zahra Nur Azizah<sup>4</sup>  
Universitas Bina Sarana Informatika

### ABSTRACT

Inventory turnover ratio has an important role for companies. Inventory turnover ratio is used to assess the efficiency of companies that can sell and replace inventory at a period. Inventory turnover ratio is needed to improve operational efficiency and corporate profitability. A high inventory turnover ratio indicates that the company is selling supplies quickly and inventory management is doing well. Meanwhile, if the inventory turnover ratio is low, it shows that the supply is not sold quickly, resulting in inventory buildup and high storage costs. This certainly affects the company's sales and profits. This study analyzed the effect of inventory turnover and sales on net profit in PT Tunas Baru Lampung Tbk from 2019 to 2023. The purpose of research on inventory turnover and sales analysis on net profit at PT Tunas Baru Lampung Tbk is to find out the effect of inventory turnover and sales on the company's net profit. This study analyzed the company's sales and profitability.

This analysis study used a quantitative method by approaching financial ratios in the form of activity ratios. The data analyzed is the Annual Financial Report of PT Tunas Baru Lampung Tbk covering the Profit and Loss Report and the Financial Position Report from 2019 to 2023. The results of research on inventory turnover and sales analysis on net profit at PT Tunas Baru Lampung Tbk show that inventory turnover regarding the company's inventory management has an effect on sales. And the turnover of inventory against profit also affects the company's net profit. The increase in inventory turnover and the turnover of inventory to profit is in line with the increase in sales and net profit of the company. On the other hand, if the inventory turnover and inventory turnover against profit decrease, the company's sales and net profit also decrease.

**Keywords :** Inventory Turnover Ratio, Inventory Turnover Ratio to Profit, Profit and Loss Statement, Balance Sheet, PT Tunas Baru Lampung Tbk.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

### Corresponding Author:

Saridawati  
Universitas Bina Sarana Informatika  
Email: [saridawati.sti@bsi.ac.id](mailto:saridawati.sti@bsi.ac.id)

### PENDAHULUAN

Di era globalisasi, perusahaan swasta dan instansi pemerintah harus beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan operasional, ini mencakup berbagai sektor, seperti industri, layanan jasa, dagang, dan usaha lainnya. Ini mengakibatkan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk meningkatkan dan mempertahankan eksistensi usahanya ditentukan dari keunggulan persaingan perusahaan. Tujuan utama perusahaan swasta adalah untuk memperoleh laba. Laba Bersih adalah keuntungan yang didapat perusahaan

setelah semua biaya dan pengeluaran, termasuk biaya operasional, pajak, bunga, dan biaya lainnya, dikurangi dari total pendapatan. Ini merupakan salah satu indikator utama kesehatan keuangan suatu perusahaan dan mencerminkan efisiensi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari pendapatan yang diperoleh.

Laba dapat dianggap sebagai indikator kesehatan finansial suatu perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan menjadi indikator kinerja yang krusial karena dapat mencerminkan kesehatan finansial dan kemampuan perusahaan untuk bertahan di pasar. Dengan laba yang besar, perusahaan dapat berinvestasi dalam pengembangan produk, memperluas pasar, dan meningkatkan sumber daya manusia. Untuk mencapai laba yang optimal, perusahaan perlu fokus pada peningkatan penjualan serta mampu mengontrol perputaran persediaannya dengan baik. Penjualan perusahaan dianggap efektif jika target penjualan yang ditetapkan dapat tercapai atau bahkan terlampaui. Keberhasilan ini berkontribusi pada laba optimal, yang mendukung kelangsungan dan perkembangan perusahaan. Sebaliknya, jika target tidak tercapai, laba akan menurun, bahkan bisa menyebabkan kerugian dan menghentikan operasional perusahaan.

Untuk meningkatkan laba, perusahaan perlu fokus pada peningkatan penjualan dan pengelolaan persediaan yang efisien. Penjualan adalah proses di mana barang atau jasa ditawarkan kepada konsumen dengan tujuan untuk mendapatkan imbalan berupa uang atau bentuk pembayaran lainnya. Dari menghasilkan pendapatan hingga membangun hubungan pelanggan, penjualan mempengaruhi hampir setiap aspek operasi perusahaan. Perusahaan dapat mencapai tujuan jangka panjang dan meningkatkan daya saing di pasar melalui manajemen penjualan yang efektif. Peningkatan penjualan biasanya berkontribusi langsung pada kenaikan pendapatan. Jika perusahaan mampu menjual lebih banyak produk, maka laba kotor akan meningkat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan laba bersih, asalkan biaya tetap dan variabel tetap terkelola dengan baik.

Setiap perusahaan, baik di sektor jasa maupun manufaktur, memerlukan persediaan untuk mendukung aktivitas produksinya. Pengelolaan persediaan yang baik sangat penting karena berpengaruh langsung terhadap efisiensi produksi dan kemampuan untuk memenuhi permintaan pasar. Pengelolaan persediaan yang baik memastikan bahwa perusahaan memiliki bahan baku atau barang jadi yang cukup untuk mendukung proses produksi tanpa terhambat. Persediaan merupakan aset lancar yang sangat penting bagi perusahaan karena persediaan mencakup berbagai barang dan perlengkapan yang diperlukan untuk mendukung operasi sehari-hari, serta barang yang siap dijual kepada konsumen. Perputaran Persediaan sendiri digunakan untuk mengukur seberapa banyak persediaan yang terjual selama periode tertentu dibandingkan dengan jumlah persediaan rata-rata yang tersedia dalam satu periode tertentu, biasanya dalam satu tahun.

Perputaran persediaan adalah rasio yang menggambarkan seberapa cepat suatu perusahaan menjual dan mengganti persediaannya selama periode tertentu. Rasio ini menunjukkan efektifitas perusahaan dalam mengelola persediaan dan mencerminkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan. Dengan memahami perputaran persediaan, perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih baik mengenai pengadaan dan pengelolaan stok. Tingkat perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjual barangnya dengan cepat.

Perhitungan perputaran persediaan dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{Perhitungan perputaran persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan rata-rata}}$$

Sedangkan persediaan rata – rata dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rata – rata persediaan} = \frac{\text{Persediaan Awal} + \text{Persediaan Akhir}}{2}$$

Data penjualan dapat dilihat pada Laporan Keuangan Tahunan bagian Laporan Laba Rugi perusahaan. Sedangkan data persediaan awal dan persediaan akhir dapat dilihat pada Laporan Keuangan Tahunan bagian Laporan Posisi Keuangan perusahaan. Dan perputaran persediaan terhadap laba dapat ditentukan dengan rumus :

Perputaran persediaan terhadap laba = Perputaran Persediaan x Persentase Laba

Dan persentase laba dapat ditentukan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Persentase laba bersih} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Data laba bersih setelah pajak dapat dilihat juga pada Laporan Keuangan Tahunan bagian Laporan Laba Rugi. Perputaran persediaan terhadap laba dapat menunjukkan seberapa besar pengaruh perputaran persediaan terhadap perolehan keuntungan yang diterima perusahaan.

Penelitian ini menganalisis mengenai perputaran persediaan dan penjualan terhadap laba bersih pada PT Tunas Baru Lampung Tbk. PT Tunas Baru Lampung Tbk didirikan pada tahun 1973 sebagai bagian dari kelompok usaha Sungai Budi, yang telah beroperasi sejak 1947. Perusahaan ini berusaha untuk membantu kemajuan negara dan memanfaatkan potensi pertanian Indonesia dengan menjadi perintis dalam sektor pertanian. PT Tunas Baru Lampung telah berkembang menjadi salah satu produsen minyak goreng terbesar dan termurah di Indonesia sejak didirikan di Lampung pada tahun 1975. Perusahaan mengambil langkah penting dalam perjalanannya dengan resmi terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada 14 Februari 2000. Kelompok usaha Sungai Budi sekarang dianggap sebagai salah satu distributor pertanian berbasis produk konsumen terbesar.

PT Tunas Baru Lampung Tbk mengakuisisi pabrik penyulingan minyak goreng di Jawa Timur pada tahun 1996 merupakan pengampilan langkah yang strategis. Dengan akuisisi ini, perseroan bisa memasuki pasar baru ke pasar Indonesia Timur seperti Kalimantan, Bali, Lombok, Maluku, dan Papua. Peningkatan efisiensi pabrik dan perluasan kapasitas produksi pada tahun 1999 menunjukkan komitmen perseroan untuk meningkatkan daya saing dan memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang. Langkah ini dapat menjadi landasan yang kuat untuk pertumbuhan bisnis di wilayah yang sebelumnya kurang terjangkau.

Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh perputaran persediaan dan penjualan terhadap laba bersih PT Tunas Baru Lampung Tbk. Selama lima tahun terakhir, PT Tunas Baru Lampung Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur swasta yang mengalami pertumbuhan baik dalam penjualan maupun laba bersih.

## METODE

### Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan rasio keuangan yang berfokus pada rasio aktifitas. Rasio aktifitas digunakan untuk menilai efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan persediaan (aset) untuk menghasilkan pendapatan usaha. Jenis rasio aktifitas yang digunakan adalah perputaran persediaan (*Inventory Turnover Ratio*).

### Jenis dan Sumber Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu jenis data yang dapat diukur dan direpresentasikan secara numerik. Dalam penelitian ini, data kuantitatif yang digunakan bersumber dari Laporan Keuangan Tahunan PT Tunas Baru Lampung Tbk. Data laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Laporan Rugi Laba, data yang dibutuhkan mengenai data penjualan barang dagang dan laba bersih perusahaan.

## 2. Laporan Posisi Keuangan, data yang dibutuhkan mengenai data persediaan perusahaan.

Sumber data yang digunakan untuk penelitian adalah data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang datanya diperoleh melalui media atau secara tidak langsung. Laporan keuangan tahunan yang digunakan pada penelitian diperoleh melalui website resmi PT Tunas Baru Lampung Tbk.

### Metode Pengumpulan Data

Penelitian Pustaka (*Library Research*) adalah metode penelitian yang dilakukan dengan memanfaatkan sumber – sumber tertulis sebagai data utama. Pada penelitian ini data bersumber dari buku literatur dan jurnal yang membahas mengenai perputaran persediaan dan penjualan terhadap laba bersih.

### Metode Analisis Data

Pada penelitian analisis ini, metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan rasio keuangan dalam bentuk rasio aktifitas. Rumus perhitungan perputaran persediaan dan penjualan terhadap laba bersih sebagai berikut:

$$1. \text{ Rata – rata persediaan} = \frac{\text{Persediaan Awal} + \text{Persediaan Akhir}}{2}$$

$$2. \text{ Perputaran persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan rata-rata}}$$

Rasio perputaran persediaan menunjukkan efisiensi perusahaan dapat menjual dan mengganti persediaan. Semakin tinggi rasio perputaran persediaan menunjukkan efisiensi kinerja perusahaan dalam mengelola persediaan.

$$3. \text{ Persentase laba bersih} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$4. \text{ Perputaran persediaan terhadap laba} = \text{Perputaran Persediaan} \times \text{Persentase Laba}$$

Rasio perputaran persediaan terhadap laba adalah analisis pengaruh efisiensi pengelolaan persediaan dan profitabilitas perusahaan. Rasio perputaran persediaan yang tinggi berpengaruh terhadap laba perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Persediaan adalah barang atau bahan yang disimpan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan produksi dan penjualan. Persediaan merupakan salah satu bagian penting perusahaan. Menjaga ketersediaan persediaan barang dagang dan bahan baku adalah salah satu factor dalam menjaga kelangsungan operasional perusahaan.

Persediaan pada PT Tunas Baru Lampung Tbk mencakup persediaan produk jadi, persediaan bahan mentah dan persediaan bahan pembantu. Informasi mengenai persediaan PT Tunas Baru Lampung Tbk dapat dilihat pada Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan yang diperoleh melalui website resmi PT Tunas Baru Lampung Tbk

**Tabel 1.** Data Persediaan PT Tunas Baru Lampung Tbk Periode 2019-2023

Tahun	Persediaan
2019	Rp 2.184.021.000.000
2020	Rp 2.301.858.000.000
2021	Rp 2.568.577.000.000
2022	Rp 4.821.670.000.000
2023	Rp 5.127.727.000.000

Berdasarkan tabel diatas persediaan PT Tunas Baru Lampung meningkat secara konsisten selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2018 persediaan akhir perusahaan sebesar Rp

2.273.320.000.000 dan menurun menjadi Rp 2.184.021.000.000 pada tahun 2019. Tahun 2020 meningkat kembali sebesar Rp 2.301.858.000.000, tahun 2021 meningkat Rp 2.568.577.000.000. Dan tahun 2022 persediaan perusahaan mengalami peningkatan signifikan menjadi Rp 4.821.670.000.000 dan 2023 meningkat Rp 5.127.727.000.000.

Berdasarkan data diatas peningkatan signifikan persediaan perusahaan terjadi pada tahun 2022, dimana persediaan akhir 2021 sebesar Rp 2.568.577.000.000 meningkat 88% menjadi Rp 4.821.670.000.000 pada tahun 2022. Peningkatan persediaan perusahaan terjadi pada stok gula dan gula mentah diakhir 2022. Sedangkan untuk peningkatan terendah persediaan perusahaan terjadi pada tahun 2020. Persediaan meningkat 5% dari persediaan tahun 2019.

Peningkatan persediaan sejalan dengan peningkatan penjualan perusahaan setiap tahunnya. Kecuali penjualan tahun 2023 mengalami penurunan 7,6% dibanding penjualan tahun 2022. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan harga jual dan volume penjualan produk sawit.

**Tabel 2.** Data Penjualan PT Tunas Baru Lampung

Tahun	Penjualan
2019	Rp 8.533.183.000.000
2020	Rp 10.863.256.000.000
2021	Rp 15.972.216.000.000
2022	Rp 16.579.960.000.000
2023	Rp 15.317.617.000.000

Sumber : Laporan Keuangan Laba Rugi PT Tunas Baru Lampung

### Perputaran Persediaan

Perhitungan perputaran persediaan (*inventory turnover*) pada PT Tunas Baru Lampung Tbk digunakan untuk mengetahui jumlah perputaran persediaan dalam menghasilkan penjualan. Perhitungan perputaran persediaan PT Tunas Baru Lampung Tbk dapat ditentukan dengan membagi penjualan dan persediaan rata rata. Sedangkan untuk mendapatkan hasil persediaan rata – rata dapat ditentukan dengan menambahkan persediaan awal dan persediaan akhir periode tersebut dibagi 2. Berikut perhitungan perputaran persediaan dan rata rata persediaan PT Tunas Baru Lampung Tbk:

**Tabel 3.** Data Persediaan Awal dan Akhir PT Tunas Baru Lampung

Tahun	Persediaan Awal	Persediaan Akhir
2019	Rp 2.273.320.000.000	Rp 2.184.021.000.000
2020	Rp 2.184.021.000.000	Rp 2.301.858.000.000
2021	Rp 2.301.858.000.000	Rp 2.568.577.000.000
2022	Rp 2.568.577.000.000	Rp 4.821.670.000.000
2023	Rp 4.821.670.000.000	Rp 5.127.727.000.000

Sumber : Laporan Keuangan Neraca PT Tunas Baru Lampung

- a. Rata – rata persediaan 2019  $= \frac{\text{Persediaan Awal} + \text{Persediaan Akhir}}{2}$
- $$= \frac{\text{Rp } 2.273.320.000.000 + \text{Rp } 2.184.021.000.000}{2}$$
- $$= \frac{\text{Rp } 4.457.341.000.000}{2}$$
- $$= \text{Rp } 2.228.670.500.000$$
- b. Rata – rata persediaan 2020  $= \frac{\text{Persediaan Awal} + \text{Persediaan Akhir}}{2}$
- $$= \frac{\text{Rp } 2.184.021.000.000 + \text{Rp } 2.301.858.000.000}{2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Rp } 4.485.879.000.000}{2} \\
 &= \text{Rp } 2.242.939.500.000 \\
 \text{c. Rata – rata persediaan 2021} &= \frac{\text{Persediaan Awal} + \text{Persediaan Akhir}}{2} \\
 &= \frac{\text{Rp } 2.301.858.000.000 + \text{Rp } 2.568.577.000.000}{2} \\
 &= \frac{\text{Rp } 4.870.435.000.000}{2} \\
 &= \text{Rp } 2.435.217.500.000 \\
 \text{d. Rata – rata persediaan 2022} &= \frac{\text{Persediaan Awal} + \text{Persediaan Akhir}}{2} \\
 &= \frac{\text{Rp } 2.568.577.000.000 + \text{Rp } 4.821.670.000.000}{2} \\
 &= \frac{\text{Rp } 7.390.247.000.000}{2} \\
 &= \text{Rp } 3.695.123.500.000 \\
 \text{e. Rata – rata persediaan 2023} &= \frac{\text{Persediaan Awal} + \text{Persediaan Akhir}}{2} \\
 &= \frac{\text{Rp } 4.821.670.000.000 + \text{Rp } 5.127.727.000.000}{2} \\
 &= \frac{\text{Rp } 9.949.397.000.000}{2} \\
 &= \text{Rp } 4.974.698.500.000
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan rata – rata persediaan pada PT Tunas Baru Lampung Tbk periode 2019 – 2023, rata – rata persediaan mengalami kenaikan secara konsisten setiap tahunnya. Pada tahun 2020 rata rata persediaan meningkat menjadi Rp 2.242.939.500.000 dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp 2.228.670.500.000. Pada tahun 2021 rata – rata persediaan mengalami peningkatan dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp 2.435.217.500.000. Pada tahun 2022, rata – rata persediaan mengalami kenaikan secara signifikan dibanding kenaikan tahun lainnya, sebesar Rp 3.695.123.500.000. Dan pada tahun 2023, rata – rata persediaan juga mengalami kenaikan dari periode sebelumnya sebesar Rp 4.974.698.500.000. Kenaikan secara konsisten rata rata persediaan setiap tahunnya sejalan dengan kenaikan persediaan perusahaan setiap tahunnya.

Berdasarkan hasil perhitungan rata – rata persediaan dan data penjualan PT Tunas Baru Lampung periode 2019 - 2023 dibawah ini, dapat dihitung perputaran persediaan perusahaan dengan cara berikut:

**Tabel 4.** Data Penjualan PT Tunas Baru Lampung Tbk

Tahun	Penjualan
2019	Rp 8.533.183.000.000
2020	Rp 10.863.256.000.000
2021	Rp 15.972.216.000.000
2022	Rp 16.579.960.000.000
2023	Rp 15.317.617.000.000

*Sumber : Laporan Keuangan Laba Rugi PT Tunas Baru Lampung Tbk*

**Tabel 5.** Data persediaan rata – rata persediaan PT Tunas Baru Lampung Tbk

Tahun	Rata - rata persediaan
2019	Rp 2.228.670.500.000
2020	Rp 2.242.939.500.000
2021	Rp 2.435.217.500.000
2022	Rp 3.695.123.500.000

2023	Rp 4.974.698.500.000
------	----------------------

Sumber : Data olahan sekunder

- a. Perputaran persediaan 2019 =  $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan rata-rata}}$   
=  $\frac{\text{Rp 8.533.183.000.000}}{\text{Rp 2.228.670.500.000}}$   
= 4 kali
- b. Perputaran persediaan 2020 =  $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan rata-rata}}$   
=  $\frac{\text{Rp 10.863.256.000.000}}{\text{Rp 2.242.939.500.000}}$   
= 5 kali
- c. Perputaran persediaan 2021 =  $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan rata-rata}}$   
=  $\frac{\text{Rp 15.972.216.000.000}}{\text{Rp 2.435.217.500.000}}$   
= 7 kali
- d. Perputaran persediaan 2022 =  $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan rata-rata}}$   
=  $\frac{\text{Rp 16.579.960.000.000}}{\text{Rp 3.695.123.500.000}}$   
= 5 kali
- e. Perputaran persediaan 2023 =  $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan rata-rata}}$   
=  $\frac{\text{Rp 15.317.617.000.000}}{\text{Rp 4.974.698.500.000}}$   
= 5 kali

Berdasarkan hasil perhitungan perputaran persediaan PT Tunas Baru Lampung Tbk periode 2019 – 2023, pada tahun 2019 perputaran persediaan pada perusahaan terjadi 4 kali perputaran yang artinya selama satu periode tersebut, persediaan perusahaan berputar sebanyak empat kali. Barang tersebut yang sudah terjual pada tahun 2019 dapat kembali modalnya sebesar empat kali putaran dalam satu periode.

Pada tahun 2020, perputaran persediaan sebesar 5 kali perputaran. Jadi selama satu periode, perputaran persediaan sebanyak lima kali, barang yang dijual pada periode 2020 modalnya dapat kembali sebesar lima kali dalam setahun. Perputaran persediaan periode 2020 mengalami peningkatan dibanding periode sebelumnya, karena terjadi peningkatan penjualan pada periode tersebut.

Pada tahun 2021 perputaran persediaan perusahaan terjadi sebanyak 7 kali. Jadi selama satu periode, perputaran persediaan sebanyak tujuh kali, barang yang dijual pada periode 2021 dapat kembali modalnya dalam tujuh perputaran setahun. Perputaran persediaan periode 2021 mengalami peningkatan dibanding periode sebelumnya. Peningkatan perputaran persediaan karena adanya peningkatan signifikan penjualan sebesar 47% dari periode sebelumnya.

Pada tahun 2022 perputaran persediaan perusahaan terjadi sebanyak 5 kali perputaran. Jadi selama satu periode, perputaran persediaan perusahaan terjadi sebanyak lima kali, barang yang dijual pada periode 2022 dapat kembali modalnya selama lima kali perputaran. Perputaran persediaan tahun 2022 mengalami penurunan dibanding periode 2021 yang terjadi sebanyak 7 kali perputaran. Hal ini dikarenakan peningkatan penjualan pada tahun 2022 hanya sebesar 3,8% dibanding periode 2022. Sedangkan peningkatan penjualan periode 2021 meningkat 47% dibandingkan periode 2020.

Pada tahun 2023 perputaran persediaan terjadi sebanyak 5 kali. Jadi selama satu periode 2023, perputaran persediaan perusahaan terjadi sebanyak lima kali, barang yang dijual pada periode 2023 dapat kembali modalnya dalam lima perputaran. Perputaran persediaan tahun 2023 sama

dengan perputaran persediaan 2022, karena penjualan tahun 2023 mengalami penurunan 7,6% dibanding periode tahun 2022.

Perusahaan menyadari persaingan yang semakin ketat di pasar, yang terus berkembang. Oleh karena itu, perusahaan tetap proaktif dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem manajemen dan produksinya. Selain itu, Perusahaan secara konsisten berupaya mempertahankan tingkat persediaan yang dirancang untuk menjamin produk berkualitas tinggi bagi pelanggannya.

### Perputaran Persediaan Terhadap Laba

Perputaran persediaan terhadap laba adalah rasio yang digunakan untuk menilai efektifitas perusahaan dalam mengelola persediaan dalam menghasilkan laba. Perputaran persediaan terhadap laba menunjukkan seberapa cepat persediaan dapat diubah menjadi penjualan dan akhirnya menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, semakin besar laba bersih perusahaan. Sebaliknya, jika tingkat perputaran persediaannya rendah, laba bersih yang diperoleh perusahaan juga rendah.

Perputaran persediaan terhadap laba dapat dihitung dengan mengkali perputaran persediaan dan persentase laba. Sebelum menghitung perputaran persediaan terhadap laba, harus menentukan lebih dulu persentase laba pada periode tersebut. Dengan membagi laba bersih setelah pajak dan penjualan dikalikan seratus persen.

Berikut perhitungan persediaan terhadap laba bersih dan persentase laba bersih:

- a. Persentase laba bersih tahun 2019
- $$= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$
- $$= \frac{\text{Rp } 661.034.000.000}{\text{Rp } 8.533.183.000.000} \times 100\%$$
- $$= 7,75\%$$
- Perputaran persediaan terhadap laba 2019 = Perputaran Persediaan x Persentase Laba
- $$= 4 \text{ kali} \times 7,75\%$$
- $$= 31$$
- b. Persentase laba bersih tahun 2020
- $$= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$
- $$= \frac{\text{Rp } 680.730.000.000}{\text{Rp } 10.863.256.000.000} \times 100\%$$
- $$= 6,27\%$$
- Perputaran persediaan terhadap laba 2019 = Perputaran Persediaan x Persentase Laba
- $$= 5 \text{ kali} \times 6,27\%$$
- $$= 31,35$$
- c. Persentase laba bersih tahun 2021
- $$= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$
- $$= \frac{\text{Rp } 791.916.000.000}{\text{Rp } 15.972.216.000.000} \times 100\%$$
- $$= 4,96\%$$
- Perputaran persediaan terhadap laba 2021 = Perputaran Persediaan x Persentase Laba
- $$= 7 \text{ kali} \times 4,96\%$$
- $$= 34,72$$
- d. Persentase laba bersih tahun 2022
- $$= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$
- $$= \frac{\text{Rp } 801.440.000.000}{\text{Rp } 16.579.960.000.000} \times 100\%$$



$$\begin{aligned}
 &= 4,83\% \\
 \text{Perputaran persediaan terhadap laba 2022} &= \text{Perputaran Persediaan} \times \text{Persentase} \\
 \text{Laba} & \\
 &= 5 \text{ kali} \times 4,83\% \\
 &= 24,15 \\
 \text{e. Persentase laba bersih tahun 2023} &= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp } 612.218.000.000}{\text{Rp } 15.317.617.000.000} \times 100\% \\
 &= 4\% \\
 \text{Perputaran persediaan terhadap laba 2022} &= \text{Perputaran Persediaan} \times \text{Persentase} \\
 \text{Laba} & \\
 &= 5 \text{ kali} \times 4\% \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

Berikut hasil perhitungan persentase laba dan perputaran persediaan terhadap laba PT Tunas Baru Lampung periode 2019 – 2023:

**Tabel 6.** Data Persentase Laba dan Perputaran Persediaan Terhadap Laba PT Tunas Baru Lampung

Tahun	Persentase Laba	Perputaran Persediaan Terhadap Laba
2019	7,75%	31
2020	6,27%	31,35
2021	4,96%	34,72
2022	4,83%	24,15
2023	4%	20

*Sumber : Data olahan sekunder*

Berdasarkan hasil perhitungan persentase laba dan perputaran persediaan terhadap laba PT Tunas Baru Lampung periode 2019 – 2023, pada tahun 2019 persentase laba sebesar 7,75% dan perputaran persediaan terhadap laba sebesar 31.

Sedangkan pada tahun 2020 persentase laba sebesar 6,27% dan perputaran persediaan terhadap laba sebesar 31,35. Peningkatan perputaran persediaan terhadap laba karena terjadinya peningkatan penjualan pada tahun 2020 sebesar Rp 10.863.256.000.000 atau 27,3% dibanding penjualan tahun 2019 yang hanya Rp 8.533.183.000.000.

Pada tahun 2021 persentase laba sebesar 4,96% dan perputaran persediaan terhadap laba sebesar 34,72. Peningkatan perputaran persediaan terhadap laba karena terjadinya peningkatan penjualan secara signifikan pada tahun 2021 sebesar 15.972.216.000.000 dibandingkan penjualan tahun 2020.

Tahun 2022 persentase laba sebesar 4,83% dan perputaran persediaan terhadap laba sebesar 24,15. Penurunan perputaran persediaan terhadap laba tahun 2022 karena peningkatan penjualan tahun 2022 hanya naik sebesar 4%, lebih kecil dibandingkan peningkatan penjualan 2021 sebesar 47%.

Tahun 2023 persentase laba sebesar 4% dan perputaran persediaan terhadap laba sebesar 20. Penurunan perputaran persediaan terhadap laba karena penjualan tahun 2023 menurun 8% dibanding penjualan tahun 2022

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai 'Analisis Perputaran Persediaan dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada PT Tunas Baru Lampung Tbk', dapat disimpulkan sebagai berikut. Rata – rata persediaan perusahaan mengalami kenaikan setiap tahunnya pada tahun 2019 sampai dengan 2023. Hal ini sejalan dengan kenaikan persediaan perusahaan pada periode 2019 sampai dengan 2023. Perputaran persediaan perusahaan pada tahun 2019 sampai dengan 2021 mengalami kenaikan. Sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 5 kali putaran dibandingkan perputaran persediaan pada tahun 2021. Dan pada tahun 2023 perputaran persediaan sama dengan periode sebelumnya yaitu 5 kali putaran. Sedangkan penjualan perusahaan juga mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2019 – 2022, namun, penjualan perusahaan menurun 7,6 persen pada tahun 2023 dari tahun 2022, menunjukkan bahwa perputaran persediaan memengaruhi penjualan. Peningkatan perputaran persediaan sejalan dengan peningkatan penjualan perusahaan. Pada tahun 2022 perputaran persediaan mengalami penurunan dibanding perputaran persediaan periode sebelumnya, sedangkan penjualan pada tahun 2022 mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena penjualan pada tahun 2021 mengalami kenaikan signifikan sebesar 47% sehingga perputaran persediaan juga mengalami kenaikan yang tinggi. Sedangkan penjualan 2022 hanya meningkat 4% sehingga perputaran persediaan turun walaupun penjualan perusahaan mengalami peningkatan. Perputaran persediaan terhadap laba juga mengalami kenaikan pada tahun 2019 sampai dengan 2021, sedangkan tahun 2022 sampai 2023 mengalami penurunan dibanding periode sebelumnya. Hal ini sejalan dengan peningkatan laba bersih perusahaan setiap tahunnya. Kecuali tahun 2023 laba bersih mengalami penurunan. Ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan perusahaan terhadap laba mempengaruhi perolehan laba bersih. Semakin tinggi perputaran persediaan terhadap laba, semakin besar juga laba bersih yang diperoleh perusahaan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa penjualan dan perolehan laba bersih PT Tunas Baru Lampung Tbk sangat dipengaruhi oleh ratio perputaran persediaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adhani, I., Rizky, A. M., Susanti, M., & Samara, A. (2023). Analisis Pengaruh Pendapatan Usaha, Beban Operasional Dan Perputaran Persediaan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2019- 2021). *JURNAL ILMIA AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI*, 15(2), 1–14. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
- [2] Eliza, R., Anggraini, F., & Setya, S. (2024). Analisis Perputaran Persediaan Pada PT. Gas Negara (Persero) Tbk. *Sofie Setya INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 1, 3851–3859. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- [3] Fauziah, R., & Sugijanto. (2022). PENGARUH PENJUALAN, PERPUTARAN KAS, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LABA BERSIH. *Journal of Sustainability Business Research*, 3(3), 285–293.
- [4] Hamka. (2020). ANALISIS PERPUTARAN PERSEDIAAN PADA PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK. *JURNAL BRAND*, 2(1), 109–122. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand>
- [5] Hasanah, U., Wulandari, K. H., & Dumadi. (2022). Pengaruh Penjualan, Biaya Operasional dan Perputaran Persediaan terhadap Laba Bersih pada CV. Dian Ayu Setiabudi Brebes Tahun 2018-2020. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 4953–4962.
- [6] Ijma. (2020). THE EFFECT OF CURRENCY OF INVENTORY AND SALES ON NET PROFIT Ijma. *Jurnal Actual Organization Of Economy (JAGO-E)*, 1(2), 89–95. <http://ojs.stiemujahidin.ac.id>

- [7] Lestari, Y., Suhikmat, & Rosmegawati. (2022). ANALISIS PENGARUH PENJUALAN BERSIH DAN PERSEDIAAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PT ASTRA OTOPARTS, TBK. *JURNAL AKUNTANSI FE-UB*, 16(1), 80–97.
- [8] Lubis, A. R. M., & Siregar, I. H. (2023). Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Central Proteina Prima Tbk. *INVESTASI : Inovasi Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 45–52. <https://doi.org/10.59696/investasi.v1i2.22>
- [9] Purnasari, N., Shelina, M., Lumbantobing, F., Sirait, E., & Pasaribu, J. E. (2021). Pengaruh Penjualan, Hutang Lancar, Modal Kerja dan Perputaran Persediaan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 202. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.299>
- [10] Rahman, T. I. K., Mangantar, M., & Untu, N. V. (2021). PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI PERIODE 2015-2019. *Jurnal EMBA*, 9(4), 32–42.
- [11] Rondonuwu, P. J., Murni, S., & Untu, V. N. (2021). BURSA EFEK INDONESIA ANALYSIS OF CASH TURNOVER, RECEIVABLE TURNOVER AND INVENTORY TURNOVER ON PROFITABILITY IN RETAIL TRADE SUB SECTOR COMPANIES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE. *Jurnal EMBA*, 9(3), 543–553.
- [12] Sayudha Adi Saputra, K., & Ayu Oktoriza, L. (2024). Jurnal Ekonomi dan Bisnis Article Information. In *JEKOBS* (Vol. 3, Issue 1). <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/JEKOBS>
- [13] Sulastri, D., & Muniarty, P. (2024). PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP NET PROFIT MARGIN (NPM) PADA PT. TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD, TBK. *Jurnal Ekonomi Manajemen (JEKMa)*, 28(5), 122–126. <https://fksfs.co.id/>
- [14] Wulandari, B., & Ompusunggu, A. W. (2021). PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG, PENJUALAN, PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN HUTANG TERHADAP LABA BERSIH. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2), 445–454.